

**MODEL PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF UNTUK
SISWA-SISWI KELAS 5 SD 1 TIRENGGO BANTUL
YOGYAKARTA**

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Galih Zakaria
NIM. 1011 514 013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

**MODEL PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF UNTUK
SISWA-SISWI KELAS 5 SD 1 TIRENGGO BANTUL
YOGYAKARTA**

Oleh:

Galih Zakaria
NIM 1011 514 013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

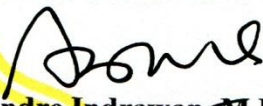
Diajukan Kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2015

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi / Ketua



Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum.
Pembimbing I / Anggota



Dr. A. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Musmal, M.Hum.
Penguji Abdi / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum
NIP. 195603081979031001

MOTTO

“ Bermusiklah dengan jujur, dan hiduplah dengan kejujuran tersebut, kemudian lihat hasilnya “.



Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

- **Ibu yang sangat aku sayangi**
- **Ayahku tercinta**
- **Kakakku dan seluruh Keluarga Sukun Pasundan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Model pembelajaran musik kreatif untuk siswa-siswi SD 1 Tlirenggo Bantul Yogyakarta. Model pembelajaran musik kreatif merupakan model pembelajaran musik yang didasarkan pada aspek-aspek kreatif seseorang terhadap kepekaan musikal melalui pengalaman bermain musik. Model pembelajaran musik kreatif menekankan pada aspek praktik musik dengan berfikir kreatif dalam mencapai tujuan proses belajar musik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian yaitu siswa-siswi kelas 5 yang berjumlah 17 anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran musik kreatif untuk siswa-siswi SD 1 Tlirenggo dapat dilaksanakan dengan baik dan siswa-siswi antusias terhadap model pembelajaran musik kreatif yang dilaksanakan.

Kata kunci : Musik kreatif, Siswa-siswi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga atas ijin-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan karya tulis ini. Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi sarjana stara satu (S1) Seni Musik, Program Studi Musik Pendidikan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan segala keterbatasan yang ada dalam karya ini, penulis menyadari tidak akan terwujud tanpa ada dukungan, bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga karya tulis ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam melalui lembar ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu dan Ayah yang selalu mendoakan dan berusaha dengan sekuat tenaga sehingga penulis dapat sampai sejauh ini merasakan proses perkuliahan.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., L.Mus.A. Selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Utama.

4. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
5. Drs. Musmal, M.Hum. selaku Dosen Penguji Ahli.
6. Drs. Junaidi selaku Dosen Wali.
7. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Instrumen Mayor dan Dosen ansambel Gitar.
8. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. yang telah memberikan tehnik-tehnik dasar kepada penulis dalam mengikuti tes masuk Jurusan Musik.
9. Seluruh Dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membagi ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
10. Dian Ifitah (Poci) yang telah memberikan support besar selama penulisan karya ini.
11. Eddo Diaz, Henry Yuda, Aldy Maulana, Gumelar Wahyu Aji, atas naungan berupa tempat dan support terhadap penulis.
12. Khayyan Munada, yang telah memberikan sumbangsih ide dalam proses penelitian.
13. Nike Effendi yang telah membantu dalam penulisan partitur karya penulis.

14. Semua Staff Akademi Kemahasiswaan yang membantu proses administrasi.
15. Sasi Kirono, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman musik kepada penulis.
16. Shahlan Mas'udi yang telah bekerja sama dalam membantu proses penelitian penulis.
17. SD 1 Tlirenggo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan penelitian.
18. Istiani Nur Khasanah, S.pd. Selaku Kepala Sekolah SD 1 tlirenggo yang mendukung proses penelitan.
19. Semua guru SD 1 Tlirenggo Bantul Yogyakarta yang telah memberikan support kepada penulis.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan karya ini, oleh karena itu kritik serta saran membangun, sangat diperlukan oleh penulis. Semoga dengan penulisan karya ini, dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat, khususnya bagi yang membaca karya tulis ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESASHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II Pegertian Mengenai Siswa-siswi, Pembelajaran Dan Musik Kreatif	
A. Siswa-siswi.....	8
1. Perkembangan Intelektual.....	8
2. Perkembangan Bahasa.....	9
3. Perkembangan Sosial.....	9
4. Perkembangan Emosi.....	10
5. Perkembangan Moral.....	10
6. Perkembangan Penghayatan Keagamaan.....	11

7. Perkembangan Motorik.....	11
C. Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Pembelajaran.....	11
2. Belajar.....	12
3. Unsur Penting dalam belajar.....	14
D. Musik Kreatif.....	15

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD 1 Tirirenggo.....	20
B. Pembelajaran Musik di Sekolah.....	22
C. Materi dan Proses Pembelajaran Musik kreatif.....	23
D. Faktor Pendukung dan Penghambat pembelajaran Musik Kreatif.....	51

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu hal penting dan dibutuhkan oleh siswa-siswi. Terlebih Indonesia merupakan negara berkembang, yang membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan sumber daya setiap siswa-siswi. Siswa-siswi, dalam kamus besar bahasa Indonesia, berarti anak yang belajar atau bersekolah. Dalam masa pembelajaran, siswa-siswi yang berumur 6-12 tahun sudah berkembang kearah konkret dan rasional serta dapat mereaksi rangsangan intelektual, lebih cakap dalam memberikan sebuah pendapat, dan memahami keterampilan mengolah informasi yang diterimanya, dibandingkan pada masa prasekolah, yang daya fikirnya masih bersifat imajinatif dan berangan-angan.¹ Pada masa ini pula anak-anak mulai mengenal konsep moral, dan dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar-salah atau baik-buruk, serta munculnya beberapa aspek emosi seperti kasih sayang, cemburu, kecewa, bergembira, dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu.² Plato pernah berkata bahwa di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin ilmu yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan berjenjang melebihi irama dan harmoni. Hal ini menandakan

¹ Syamsu Yusuf, 2012, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hal. 178.

² *Ibid.*, hal. 181-182.

bahwa musik bukan hanya menjadi sekedar hiburan semata melainkan titik penting dalam dunia pendidikan.³ Djohan juga berpendapat bahwa keberadaan kurikulum musik dan seni adalah penting untuk menjaga humanitas, dan para orang tua agar terdidik untuk menanamkan nilai bahwa pendidikan musik lebih penting dari pendidikan lainnya.⁴ Pembelajaran musik merupakan proses belajar dan pengolahan kemampuan yang ditujukan kepada anak didik untuk dapat berkarya, menyanyi atau memainkan musik. Seperti yang telah diutarakan di atas, pembelajaran musik memegang pengaruh besar bagi kehidupan manusia. Endah melakukan penelitian terhadap dua kelompok siswa, hasilnya siswa yang mendapatkan pembelajaran musik mengalami kemajuan yang pesat dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran musik.⁵ Bermain musik akan meningkatkan kapasitas otak, yaitu otak kanan yang berhubungan dengan kecerdasan emosi, kreatifitas dan cita rasa estetis, serta dapat melatih konsentrasi daya ingat.⁶

Musik kreatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran musik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam rangka menempuh mata kuliah Metode Kelas Musik Pendidikan. Penerapannya adalah pada anak-anak usia sekolah dasar. Penelitian tentang pembelajaran musik kreatif

³ Djohan, 2003, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, hal. 141.

⁴ *Ibid.*, hal. 142.

⁵ Esti Endah, 2008, *Cerdas Emosional Dengan Musik*, Yogyakarta, Arti Bumi Intaran, hal. 84-85.

⁶ *Ibid.*, hal. 85.

sebelumnya telah memberikan hasil yang positif. Hasil tersebut berupa peningkatan tingkat kreatifitas siswa yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran musik kreatif. Penelitian juga menunjukkan peningkatan antusias siswa terhadap pembelajaran musik kreatif. Siswa merasa senang dengan pembelajaran yang dilaksanakan, karena kegiatan-kegiatan musikal yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan usia siswa yang senang berekspresi dan selalu mencoba menemukan hal-hal baru.⁷ SD 1 Tlirenggo Bantul merupakan salah satu sasaran penerapan pembelajaran musik kreatif dari beberapa mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran musik kreatif di sekolah dasar dan panti asuhan di kawasan Yogyakarta. Mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, penulis akan mengembangkan hal tersebut dengan melakukan penelitian terhadap siswa yang mendapatkan pembelajaran musik kreatif untuk menemukan suatu ulasan mengenai “MODEL PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF UNTUK SISWA-SISWI KELAS 5 SD 1 TIRENGGO BANTUL YOGYAKARTA”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam karya tulis ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran musik kreatif untuk siswa-siswi kelas 5 SD 1 tlirenggo Bantul Yogyakarta ?

⁷ Djohan & Fortunata, 2010 “Model Pembelajaran Musik Kreatif Bagi Pengembangan Kreativitas Anak di DIY” *Laporan Penelitian*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, hal. 14.

2. Apakah respon siswa-siswi kelas 5 SD 1 Trirenggo Bantul Yogyakarta terhadap model pembelajaran musik kreatif yang dilaksanakan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran musik kreatif di SD 1 Trirenggo Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui respon siswa-siswi kelas 5 SD 1 Trirenggo Bantul Yogyakarta terhadap pembelajaran musik kreatif.

D. Tinjauan Pustaka

Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2003. Psikologi musik merupakan bidang ilmu yang masih terbelang baru di Indonesia. Oleh sebab itu buku ini dijadikan sebagai satu acuan mengenai ilmu tentang jiwa (psike sederajat dengan jiwa atau pikiran, dan logos sama dengan sains) kemudian menjadi suatu pengertian yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana tepatnya sensori (dalam pengertian pendidikan musik, baik secara langsung maupun tidak langsung). Buku ini akan bermanfaat bagi penulis untuk pengertian dan manfaat pendidikan musik terutama musik kreatif bagi siswa-siswi pada bab I dan II.

Esti Endah Ayuning Tyas, *Cerdas Emosional Dengan Musik*, Arti Bumi Intaran, Yogyakarta, 2008. Setiap anak sesungguhnya tidak hanya terlahir sebagai einsteins, namun juga sebagai Shakespare, Davinci, Isac Newton, Ghazali atau bahkan Muhammad SAW. hanya saja orang tua kerap kurang mampu melihat waktu

ketika potensi kecerdasan yang dimilikinya tengah siap untuk berkembang. Musik, akan dapat menjadi satu cara mengembangkan potensi anak. Buku ini digunakan oleh penulis untuk mendefinisikan pengertian siswa-siswi, dan prilakunya terkait pembelajaran musik kreatif pada bab II.

Dimiyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013.

Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subyek, siswa-siswi dan guru. Dari segi siswa-siswi, belajar dialami sebagai suatu proses, yakni proses mental dalam menghadapi bahan belajar yang berupa keadaan, hewan, tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku pelajaran. Dari segi guru proses belajar tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal. Buku ini digunakan untuk membantu menjelaskan tentang pembelajaran pada bab I dan II.

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012. Keberhasilan suatu pendidikan sering dikaitkan dengan kemampuan orangtua atau guru dalam hal memahami anak sebagai individu yang unik, dimana setiap siswa-siswi dilihat sebagai individu yang memiliki potensi yang berbeda namun saling melengkapi. Buku ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai siswa-siswi terutama siswa-siswi pada masa sekolah pada bab II

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ini menggunakan jenis metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus, dengan mengumpulkan data-data melalui diskografi dan

mencatat serta mengamati peristiwa yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung untuk kemudian dibahas secara musikologis. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penentuan objek dan materi penelitian.

Pada penelitian ini, objek penelitian adalah siswa-siswi kelas 5 SD 1 Trirenggo Bantul dan materi penelitiannya adalah pembelajaran musik kreatif

- Penentuan Lokasi Penelitian

SD 1 Trirenggo Bantul merupakan tempat yang akan peneliti lakukan untuk praktik pembelajaran musik kreatif

- Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan sebagai penguat penelitian dengan menggunakan beberapa buku dan website

- Observasi

Observasi dilakukan dengan mempraktikkan dan mengamati pembelajaran musik kreatif.

- Diskografi

Pada penelitian kali ini akan menggunakan lensa Nikon dan Handycam sebagai dokumentasi dan bukti penelitian.

- Wawancara

Wawancara diperlukan sebagai penguat dan bukti terhadap penelitian.

Siswa kelas 5 dan guru SD 1 Tirenggo, serta pengajar musik kreatif akan menjadi sasaran untuk proses wawancara.

- Analisis data

Analisis dan evaluasi data dilakukan untuk mengetahui problematika yang terjadi ketika penelitian berlangsung, dan mencoba menemukan solusi atas problematika tersebut agar penelitian dapat dilakukan dengan maksimal.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I yang berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II berupa Landasan teori untuk pemecahan masalah pada BAB III yang berisi pembelajaran, dan musik secara umum, pengertian siswa-siswi, pengertian kreatif dan unsur-unsur musik serta aspek yang mendukung dalam proses pembelajaran musik kreatif. BAB III berisi tentang pelaksanaan penelitian yang meliputi proses pembelajaran musik kreatif, hambatan atau kesulitan dan jalan keluar dalam proses pembelajaran serta faktor penunjang, respon siswa-siswi terhadap pembelajaran musik kreatif, dan sejarah singkat SD 1 Tirenggo Bantul. BAB IV Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.